IMPLIKASI PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR
(Studi Deskriptif Pelebaran Jalan Di Desa Petir Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :
KURNIA SUKMA TARI
NIM. 1617201021

JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020

IMPLIKASI PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR
(Studi Deskriptif Pelebaran Jalan Di Desa Petir Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas)

Kurnia Sukma Tari
NIM. 1617201021

E-mail: kurniast95@gmail.com
Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Infrastruktur pedesaan sebagai sarana dan prasarana yang disiapkan oleh pemerintah, ataupun pemerintah bekerjasama dengan pihak swasta dalam rangka menunjang aktivitas ekonomi maupun sosial masyarakat seperti jalan, jembatan, kendaraan, terminal, pelabuhan, bandar udara, perumahan, pasar, perbankkan, sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan, air bersih, penerangan dan sanitasi yang dapat mendukung tercapainya kehidupan yang layak bagi masyarakat pedesaan baik materil maupun spiritual. Salah satunya adalah Pembangunan Infrastruktur melalui tindakan Pelebaran Jalan yang bertepatan di Desa Petir yang memberikan implikasi mengenai dampak positif dan negatif terhadap masyarakat sekitar. Pembangunan Infrastruktur melalui tindakan Pelebaran Jalan dibangun karena desa Petir dijadikan sebagai akses jalan menuju jembatan Linggamas yang menjadi jalur alternatif menuju kota Purbalingga.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apa saja implikasi yang diperoleh masyarakat desa Petir atas pelebaran jalan tersebut. Karena pada umumnya pelebaran jalan berada ditengah-tengah daerah perkotaan, namun pelebaran jalan kali ini berada di daerah pedesaan. Data-data dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang berupa data primer dan data sekunder. Data-data diperoleh dengan cara wawancara dan dokumentasi. Data-data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan metode analisis kualitatif deskriptif.

Dari hasil penelitian ini menunjukan bahwa implikasi yang diperoleh masyarakat desa Petir cukup signifikan. Mulai dari jalan yang semakin luas dan ramai, sebagai jalur alternatif, harga tanah menjadi naik, adanya peluang untuk membuka usaha, dan juga ganti rugi pemerintah yang cukup banyak. Memang pada awalnya ada warga yang tidak setuju dengan pelebaran jalan, tetapi setelah sekian lama akhirnya warga merasakan implikasi mengenai dampak positif yang begitu banyak dari pelebaran jalan tersebut.

Kata kunci : Pelebaran Jalan, Implikasi, Ekonomi masyarakat

INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT IMPLICATIONS ON THE ECONOMY OF THE SURROUNDING COMMUNITIES (Descriptive Study of Road Widening in Petir Village Kalibagor District, Banyumas Regency)

Kurnia Sukma Tari
NIM. 1617201021
E-mail: kurniast95@gmail.com
Islamic Economics Department, Faculty of Economics and Business Islam
Purwokerto State Islamic Institute (IAIN)

ABSTRACT

Rural infrastructure as a means and infrastructure that is prepared by the Government, or the government in cooperation with the private sector in order to support economic and social activities such as roads, bridges, vehicles, terminals, ports, airports, housing, markets, warehousing, facilities and infrastructure education and health, clean water, lighting and sanitation that can support the achievement of a decent life for rural people both material and One of them is infrastructure development through road widening that coincides in Lightning village which gives implications on the positive and negative impacts on the surrounding community. Infrastructure development through the action of road expansion was built because the Lightning village was used as a road access to the Linggamas bridge which became an alternative route to the city of Purbalingga.

This research intends to know what are the implications that the people of the Lightning village have acquired over the widening of the road. Because the road widening is generally in the midst of urban areas, but the expansion of this road is in rural areas. The data in this study is a qualitative data that is of primary data and secondary data. Data is obtained by way of interviews and documentation. The collected data is then analyzed by a qualitative, descriptive method of analysis.

From the results of this research shows that the implications obtained by people of Lightning village is quite significant. Starting from the wider and crowded roads, as an alternative route, the price of land is going up, the opportunity to open business, and also government compensation is quite a lot. Indeed at first there were residents who disagreed with the widening of the road, but after a long time the citizens felt the implications about the positive impact that was so much from the widening of the road.

Keywords: Road widening, implications, community economics

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Dilakukan

Tabel 2 Aspek Mikro dan Makro pada Unsur Fallah

Tabel 3 Banyaknya RT dan RW di desa Petir

Tabel 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Umur

Tabel 6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pendidikan

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Prosedur Wawancara
Lampiran 2 : Daftar Pertanyaan Hasil Wawancara
Lampiran 3 : Kondisi Pelebaran Jalan yang Memotong Lahan Warga Sekitar
Lampiran 4 : Wawancara dengan Bapak Bejo Siswanto selaku Kepala Desa Petir
Lampiran 5 : Kondisi Warung Ibu Endarwasis setelah adanya Pelebaran Jalan
Lampiran 6 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan
Lampiran 7 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur
Lampiran 8 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
Lampiran 9 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan
Lampiran 10 : Permohonan Ijin Riset Individual
Lampiran 11 : Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Pembimbing Sekripsi
Lampiran 12 : Usulan Menjadi Pembimbing
Lampiran 13 : Bimbingan Skripsi
Lampiran 14 : Permohonan Persetujuan Judul Sekripsi
Lampiran 15 : Blangko Kartu Bimbingan
Lampiran 16 : Surat Seminar Proposal Sekripsi
Lampiran 17 : Berita Acara Sidang Munaqosah
Lampiran 18 : Surat Keterangan Lulus Seminar
Lampiran 19 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
Lampiran 20 : Rekomendasi Munaqosah
Lampiran 21 : Sertifikat KKN
Lampiran 22 : Sertifikat PPL
Lampiran 23 : Sertifikat PBM
Lampiran 24 : Sertifikat Bahasa Inggris
Lampiran 25 : Sertifikat Bahasa Arab

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN ..... **ii**
PENGESAHAN ..... **iii**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **vii**
MOTTO ..... **x**
PERSEMBAHAN ..... **xi**
KATA PENGANTAR ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
DAFTAR ISI ..... **xvi**
BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Dan Kegunaan 7
D. Kajian Pustaka 8
E. Sistematika Pembahasan 14
BAB II : LANDASAN TEORI
A. Pengertian Pembangunan 15
B. Infrastruktur Pelebaran Jalan 40
C. Kondisi Ekonomi 45
BAB III : METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 49
B. Sumber Data 49
C. Teknik Pengumpulan Data 50
D. Teknik Analisis Data 51
E. Teknik Keabsahan Data 52

IAIN PURWOKERTO

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Umum Kabupaten Banyumas 54

B. Kondisi Umum Desa Petir..... 55

C. Kondisi Umum Pembangunan Infrastruktur Pelebaran Jalan 58

D. Hasil Penelitian 59

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan..... 65

B. Saran..... 65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang ditunjukkan oleh berbagai kemajuan teknologi khususnya di bidang informasi, komunikasi, dan transportasi telah memperluas jangkauan kegiatan ekonomi masyarakat. Perluasan jaringan jalan telah memperluas mobilitas penduduk, arus barang dan jasa, serta informasi dalam jumlah yang makin besar, dengan kualitas yang makin baik dan dengan biaya makin murah. Upaya meningkatkan jaringan jalan menjadi kian penting untuk mempertahankan pertumbuhan yang tinggi dan sekaligus mempercepat pemerataan, baik antar sektor, antar golongan, ekonomi, maupun antar daerah (Gunawan Sumodiningrat, 1996: 135).

Menurut Ompusunggu (2019), pembangunan adalah suatu usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara, dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa. Pembangunan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan sendiri menjadi indikator perubahan bagi sebuah negara. Seperti yang kita ketahui bahwa tujuan pembangunan nasional bangsa Indonesia adalah mencapai masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Peran pemerintah sebagai mobilisator pembangunan sangat strategis dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pertumbuhan ekonomi negaranya.

IAIN PURWOKERTO

Menurut Rapanna (2017: 1-6), pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang dengan perubahan ciri-ciri penting suatu masyarakat, yaitu perubahan baik dalam hal teknologi, pola pikir masyarakat maupun kelembagaan. Sedangkan menurut Wikipedia, pembangunan ekonomi adalah suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertambahan penduduk suatu Negara. Pembangunan ekonomi bergantung dari pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) dimana pembangunan ekonomi mendorong dalam tumbuhnya

ekonomi dan sebaliknya pula, ekonomi memperlancar dalam proses pembangunan ekonomi. Sedangkan maksud dari pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikasi terhadap keberhasilan dari pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi keberhasilannya lebih bersifat kuantitatif, yaitu adanya kenaikan dalam standar pendapatan dan tingkat output produksi yang dihasilkan, sedangkan pembangunan ekonomi lebih bersifat kualitatif, bukan hanya dari pertambahan produksi, akan tetapi juga dari perubahan-perubahan dalam struktur produksi dan alokasi input dari berbagai sektor perekonomian misalnya lembaga, pengetahuan, sosial, dan teknik. Pembangunan ekonomi merupakan sebuah proses kenaikan pendapatan secara total dan maksimal, pendapatan perkapita penduduk dengan memperhitungkan bertambahnya penduduk serta adanya perubahan yang fundamental dalam struktur ekonomi suatu Negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk dalam jangka waktu yang panjang. Secara ringkas, pembangunan ekonomi juga dapat diartikan sebagai proses yang menyebabkan pendapatan perkapita suatu penduduk dalam sebuah Negara meningkat dalam jangka waktu yang panjang.

Pembangunan ekonomi dapat memberikan kepada manusia kemampuan yang lebih besar untuk menguasai alam sekitarnya dan mempertinggi tingkat kebebasannya dalam mengadakan suatu tindakan tertentu. Oleh karena itu pembangunan ekonomi perlu dilakukan demi kehidupan manusia yang layak. Pembangunan ekonomi juga memungkinkan orang untuk memikirkan lebih banyak sifat-sifat perikemanusiaan, karena makin banyaknya sarana tersedia. Orang dapat diharapkan menolong orang lain kalau kebutuhan untuk dirinya sendiri telah banyak terpenuhi sehingga ada suatu surplus yang tersedia untuk orang lain yang menderita karena cacat, bencana alam atau miskin. Dengan adanya pembangunan ekonomi diharapkan akan mengurangi jurang perbedaan (kesenjangan ekonomi) antara Negara-

IAIN PURWOKERTO

negara yang sedang berkembang dan Negara-negara yang sudah berkembang (Irawan, 2002: 9-12).

Pembangunan ekonomi islam dari segi spiritual dan moral juga sangat berperan, pembangunan moral dan spiritual harus terintegrasi dengan pembangunan ekonomi. Menurut Kamirudin (2014: 23), pembangunan dalam Islam adalah berlandaskan kepada orientasi nilai dengan perhatian untuk meningkatkan kebajikan umat islam dari semua aspek (moral, kebendaan dan kerohanian) untuk mencapai keselamatan dan kedamaian hidup di dunia dan di akhirat. Definisi pembangunan mewujudkan kehidupan yang tentram dan sejahtera kepada manusia, yaitu kehidupan yang memenuhi keperluan rohani dan jasmani manusia. Pembangunan Islam adalah pembangunan insaniah manusia itu sendiri. Pembangunan yang diketengahkan Islam adalah pembangunan yang datangnya daripada kesadaran yang tinggi dari umatnya yang saling bekerjasama dan bukannya datang daripada satu kelompok yang kecil. Di dalam Alqur'an sendiri Allah menerangkan tentang pembangunan ini adalah mengenai bagaimana kita membangun desa dalam hal tolong menolong, yang sangat di anjurkan dalam Islam. Karena dengan tolong-menolong maka pekerjaan yang sangat sulit akan dapat terlaksana dengan baik dan dapat di kerjakan dengan mudah.

Menurut Arviandi (2019: 229), Infrastruktur diartikan sebagai fasilitas publik yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dasar dan menunjang aktivitas-aktivitas ekonomi suatu Negara. Infrastruktur tidak hanya terbatas pada sudut pandang ekonomi melainkan juga pertahanan dan keberlanjutan pemerintah. Infrastruktur secara umum meliputi jalan, jembatan, air dan sistem pembuangan, Bandar udara, pelabuhan, bangunan umum, dan juga termasuk sekolah-sekolah, fasilitas kesehatan, penjara, rekreasi, pembangkit listrik, keamanan, kebakaran, tempat pembuangan sampah, dan telekomunikasi (Lulus Prapti, 2015).

Kabupaten Banyumas sebagai kabupaten yang sedang berkembang, berusaha mengembangkan dirinya dari suatu keadaan dari masyarakat tradisional menuju keadaan yang lebih baik. Khususnya di desa Petir

IAIN PURWOKERTO

kecamatan Kalibagor kabupaten Banyumas. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Banyumas adalah dengan pembangunan ekonomi daerah. Menurut Lincolin (1997), Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses. Yaitu proses yang mencakup pembentukan institusi-institusi baru, pembangunan industri-industri alternatif, perbaikan kapasitas tenaga kerja yang ada untuk menghasilkan produk dan jasa yang lebih baik, identifikasi pasar-pasar baru, alih ilmu pengetahuan, dan pengembangan perusahaan-perusahaan baru. Setiap upaya pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah dan masyarakatnya harus secara bersama-sama mengambil inisiatif pembangunan daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah beserta partisipasi masyarakatnya dan dengan menggunakan sumberdaya-sumberdaya yang ada harus mampu menaksir potensi sumberdaya–sumberdaya yang diperlukan untuk merancang dan membangun perekonomian daerah.

Sahida (2013), mendefinisikan Islam merupakan agama yang syumul yang mengandung peraturan hidup yang sangat lengkap dan menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupan yang meliputi aspek ekonomi, sosial, politik dan sebagainya. Kemajuan dan pembangunan dalam ekonomi juga merupakan satu seruan dalam Islam ke atas semua umatnya supaya berusaha agar Negara mencapai kemakmuran dan kesejahteraan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. *al-Baqarah* ayat 172 :

IAIN PURWOKERTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ كُلُواْ مِن طَيِّبَٰتِ مَا رَزَقۡنَٰكُمۡ وَٱشۡكُرُواْ لِلَّهِ إِن كُنتُمۡ إِيَّاهُ تَعۡبُدُونَ

"*Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rizki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah*"

Dalam ayat di atas jelas menunjukkan bahwa Allah SWT telah menciptakan langit dan bumi serta segala isinya untuk manfaat bagi manusia. Islam menegaskan manusia mencapai kesenangan dan kejayaan di dunia, namun Islam juga meletakkan garis panduan kepada manusia dalam usaha untuk mengejar kemajuan supaya tidak berlaku kerusakan dan kemusnahan

akibat ulah manusia itu sendiri. Oleh karena itu, maka tidak ada pilihan lain untuk kembali kepada ajaran Islam yang suci.

Untuk menciptakan pembangunan yang diharapkan, perlu adanya perbaikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam kehidupan masyarakat terutama pada komunitas lokal atau penduduk lokal. Indraddin (2016: 43) mendefinisikan penduduk lokal merupakan masyarakat tradisional hidup dan melakukan aktivitas kehidupan berada di daerah pendalaman yang tidak sibuk dengan keramaian. Selain itu, penduduk lokal disebut juga dengan masyarakat desa atau perdesaan. Membangun Indonesia dari desa merupakan solusi praktis untuk memajukan ekonomi rakyat. Pembangunan Indonesia dari desa dimulai dari penyadaran setiap individu akan hakikat hidup, hakikat berbangsa dan bernegara.

Kondisi dan situasi masyarakat desa Petir dijuluki sebagai penduduk yang tidak begitu ramai, akan tetapi tidak akan lepas dari perubahan yang terjadi. Perubahan tersebut mencakup seluruh aspek kehidupan masyarakat. Terwujudnya pembangunan infrastruktur melalui tindakan pelebaran jalan di akses jalan menuju Jembatan Linggamas di desa Petir, kecamatan Kalibagor kabupaten Banyumas. Masyarakat desa Petir mengaku sangat mendukung program pemerintah tersebut, karena itu akan berpengaruh di desanya, pengaruh itu akan membawa perubahan pada masyarakat tersebut. Pembangunan yang mengarah kepada infrastruktur pelebaran jalan di desa Petir telah meningkatkan segala aspek kegiatan masyarakat. Tidak dapat dipungkiri bahwa pelebaran jalan ini mempengaruhi keadaan pemukiman warga masyarakat. Seperti adanya pelebaran jalan di desa Petir yang mengakibatkan beberapa masyarakat yang rumahnya dipinggir jalan raya terdampak lahannya.

Kondisi ekonomi di desa Petir sebelum adanya pelebaran jalan dinilai dapat memenuhi kebutuhan penghasilan mereka sehari-harinya. Mereka sebagian besar bekerja sebagai petani. Dengan penghasilan mereka yang pas-pasan, tetapi cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Gaya hidup mereka yang tidak terlalu tinggi salah satu faktor yang membuat mereka tetap

IAIN PURWOKERTO

bertahan dengan segala kecukupan. Kehidupan di pedesaan masih dinilai sederhana yang jauh jika dibandingkan dengan kehidupan di kota. Tata kelola dan kondisi Infrastruktur jalan di waktu itu dinilai sempit, berada ditengah kawasan pemukiman juga sebagai akses jalur alternatif menuju Jembatan Linggamas yang menghubungkan langsung dengan kota Purbalingga. Hal inilah yang menjadi pertimbangan pemerintah Kabupaten Banyumas untuk melakukan pembangunan infrastruktur melalui tindakan pelebaran jalan di desa Petir.

Kondisi Ekonomi masyarakat sesudah pembangunan infrastruktur, meski sempat terjadi perdebatan, akhirnya mereka rela terdampak lahannya. Mereka pun menerima kebijakan dari pemerintah yang akan mengganti rugi atas tanah mereka. Tidak ada penurunan pendapatan karena sebagian masyarakat desa Petir bekerja sebagai petani.

Adanya pelebaran jalan yang terjadi di desa Petir, juga membawa dampak positif bagi masyarakat sekitar. Dimana setelah adanya pembangunan infrastruktur, dahulu sebelum diperbaiki jalan di desa Petir, banyak warga yang merasa tidak nyaman karena banyaknya mobil atau kendaraan proyek yang melintas sehingga menyebabkan ketidaknyamanan dan debu yang berlebihan. Hal ini juga menyebabkan kebisingan dari dalam rumah sekalipun.

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa semenjak pembangunan infrastruktur melalui tindakan pelebaran jalan masyarakat tidak hanya mengandalkan pendapatannya dari pekerjaannya tetapi berusaha mencari mata pencaharian lain seperti berdagang. Alasan mereka menambah mata pencaharian yaitu karena adanya peluang untuk membuka usaha yang dinilai akan ramai pembeli setelah pelebaran jalan tersebut. Hasil wawancara saya dengan Endarwasis (2019), saya menemukan fakta bahwa jumlah pedagang setelah adanya pembangunan infrastruktur meningkat, karena keadaan jalan yang cukup ramai yang menjanjikan oleh banyaknya pengguna jalan yang lewat tidak hanya masyarakat desa Petir saja.

Keadaan jalan desa Petir yang sekarang dinilai masyarakat cukup strategis karena tersebar di jalan yang ramai, sehingga membuat masyarakat

IAIN PURWOKERTO

sekitar membangun warung-warung kecil didepan rumah mereka. Hal ini berdampak pada penghasilan masyarakat pedagang. Berdasarkan wawancara prasurver pada Ibu Endarwasis selaku masyarakat pedagang alat-alat listrik, sebelum adanya pembangunan infrastruktur hanya melayani pembiayaan listrik pulsa yang ruang lingkupnya hanya tetangga sendiri. Tetapi setelah adanya pembangunan infrastruktur pelebaran jalan tersebut, sekarang melayani berbagai layanan mengenai listrik. Dulu yang hanya melayani untuk tetangga atau orang yang mengetahui saja, sekarang sudah membuka toko listrik yang cukup lengkap pelayanannya sehingga semua orang yang melewati tokonya itu bisa langsung mengetahui dan itu akan berpengaruh pada ekonomi masyarakat di desa Petir (Endarwasis, 2019).

Atas dasar fenomena yang terjadi di lapangan dan untuk mengetahui lebih mendalam mengenai implikasi perubahan ekonomi masyarakat yang diakibatkan oleh adanya pembangunan infrastruktur, maka peneliti mengambil judul sebagai berikut "Implikasi Pembangunan Infrastruktur Terhadap Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi Deskriptif Pelebaran Jalan di Desa Petir Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka dapat diambil rumusan masalah :

Bagaimanakah Implikasi Mengenai Dampak-dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Ekonomi Masyarakat di Desa Petir Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas?

C. Tujuan dan Kegunaan

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumya, penelitian ini mempunyai tujuan. Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui Implikasi mengenai dampak-dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Ekonomi Masyarakat Sekitar di desa Petir kecamatan Kalibagor kabupaten Banyumas.

IAIN PURWOKERTO

Dan diharapkan akan diperoleh informasi yang dapat bermanfaat untuk mengetahui dan menyelesaikan implikasi mengenai dampak-dampak pembangunan infrastruktur terhadap ekonomi masyarakat sekitar di desa Petir kecamatan Kalibagor kabupaten Banyumas.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian sebelumnya dijelaskan beberapa hal sebagai berikut :

1. M Farid Allawy dengan judul "Dampak Pembangunan Fly Over Terhadap Kondisi Sosisal Ekonomi Masyarakat Sekitar"

   Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji secara mendalam tentang dampak pembangunan *fly over* Pahoman terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Jenis penelitian ini bersifat kualitatif. Dari hasil penelitian yang dilakukan, dampak pembangunan *fly over* bagi pengusaha dan pedagang sekitar yaitu omzet penjualan meraka menurun, terdapat ruko yang akhirnya tutup seperti minimarket Gamasera dan Apotek. Kebijakan pembangunan infrastruktur *fly over* diambil sebagai satu alternatif yang paling efektif mengatasi kemacetan di sekitar pahoman karena kebijakan ini dianggap sebagai suatu pilihan terbaik dari alternatif kebijakan yang lainnya seperti pelebaran jalan, perbaikan jalan, dan pembaharuan rambu lalu lintas (Allawy, 2018).

2. Dimas Prayogi dengan judul "Pemanfaatan Overpass Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Di Desa Gambarsari Kecamatan Kebasen"

   Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui sebesar apa manfaat yang diperoleh warga desa Gambarsari atas dibangunnya jalan baru yakni overpass kebasen. Karena pada umumnya pembangunan overpass berada ditengah-tengah daerah perkotaan, namun pembangunan overpass kali ini berada di daerah pedesaan. Data-data dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang berupa data primer dan data sekunder. Data-data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan metode analisis kualitatif deskriptif.

IAIN PURWOKERTO

Dari hasil penelitian ini menunjukan bahwa manfaat yang diperoleh warga desa Gambarsari cukup signifikan. Mulai dari jalan yang semakin bagus dan terang, harga tanah menjadi naik, adanya warung atau ruko di sekitar overpass yang menambah penghasilan warga, dan juga pada saat pembangunan overpass banyak menyerap tenaga kerja dari warga sekitar. Memang pada awalnya ada warga yang tidak setuju dengan pembangunan overpass, tetapi setelah sekian lama akhirnya warga merasakan manfaat yang begitu banyak dari pembangunan overpass tersebut (Prayogi, 2019).

3. Vina Maria Ompusunggu dengan judul "Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Desa Semangat Gunung, Kabupaten Karo, Sumatera Utara"

   Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana dampak pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan dalam bentuk angket dan wawancara yang mendalam, dengan metode analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap seluruh data yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: terdapat dampak pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di Desa Semangat Gunung, Kabupaten Karo. Beberapa dampak positif diantarannya yaitu karena adanya alat transportasi membantu masyarakat untuk berbelanja dan menjual hasil panen, aktivitas lebih cepat, terjadi pemerataan pembangunan di wilayah Kabupaten Karo dan sekitarnya, terbuka jalur-jalur alternatif, baik di Berastagi, Kabanjahe dan Tigapanah, membuka lapangan pekerjaan baru dan memudahkan jalan menuju ke tempat wisata alam pemandian panas. Ada juga terdapat beberapa dampak negatif, diantaranya trotoar terkadang menjadi beralih fungsi menjadi tempat untuk berdagang, retribusi yang diperoleh dari daerah tujuan wisata kurang dipergunakan dengan baik, pemeliharaan jalan dari simpang Doulu-Semangat Gunung tidak diperhatikan secara periodik, padahal jumlah

IAIN PURWOKERTO

retribusi terus ditingkatkan, dan terjadi Kemacetan dan genangan air yang disebabkan oleh hujan lebat (Ompusunggu, 2019).

4. Moh. Nazar Fajri dengan judul "Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa"

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesejahtraan masyarakat setelah pembangunan infrastruktur, terutama pada pembangunan infrastruktur jalan yang ada diwilayah Desa Jenggala Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara, serta aspek-aspek yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur desa. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang menggunakan unit analisis informan dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, dan studi dokumen. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa : pertama, infrastruktur jalan desa yang telah dibangun tahap demi tahap memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat pada khususnya masyarakat diwilayah Desa Jenggala. Kedua, aspek-aspek yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat yaitu jumlah keluarga sejahtera dan jenis pekerjaan serta tingkat pendidikan juga mempengaruhi laju peningkatan kesejahteraan masyarakat itu sendiri (Fajri, 2019).

5. Hengki Klagumut, Muh. Ridha Suaib, Nur hidaya dengan judul "Dampak Pembangunan Prasarana Jalan Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Distrik Salawati Kabupaten Sorong"

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pembangunan prasarana jalan terhadap sosial ekonomi masyarakat di distrik Salawati Kabupaten Sorong, Untuk mengetahui kendala yang di hadapi masyarakat dengan adanya pembangunan prasarana jalan terhadap sosial ekonomi di distrik Salawati Kabupaten Sorong, dan Untuk mengetahui upaya pemerintah dalam pembangunan prasarana jalan terhadap sosial ekonomi masyarakat di distrik Salawati Kabupaten Sorong. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, Populasi dalam

IAIN PURWOKERTO

penelitian ini adalah masyarakat di Distrik salawati Kabupaten Sorong. Dari hasil analisis yang dilakukan bahwa Dampak pembangunan prasarana jalan terhadap sosial ekonomi masyarakat Distrik Salawati Kabupaten Sorong adalah Pembangunan inftrastruktur jalan dan perekonomian di Kabupaten Sorong sudah berjalan dengan sangat baik,walaupun masih ada pelayanan kepada masyarakat yang belum direspon namun sebagaimana yang diharapkan oleh pemerintah dan juga masyarakat. Dampak lain memperlancar kegiatan ekonomi dan menjadikan komunikasi bisnis bisa lebih efektif antar daerah serta aktivitas manusia dari satu daerah ke daerah lain dapat berjalan dengan lebih cepat karena manusia menginginkan waktu yang efektif dan efisien. Faktor utama yang menghambat pembangunan infrastruktur jalan dan perekonomian adalah keterbatasan Anggaran, baik yang bersumber dari APBD maupun APBN. Upaya yang dilakukan untuk menanggulangi keterbatasan anggaran negara, maka diharapkan pemerintah daerah mampu menggali potensi sumber pendapatan asli daerah (PAD) untuk memaksimalkan pembangunan daerah. Peningkatan sosialisasi masyarakat dalam berpartisipasi menyuseskan pembanguanan khususnya pembanguanan jalan guna peningkatan perekonomian (Hengki Klagumut, 2018).

Tabel.1

Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Dilakukan

NO	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	M Farid Allawy, Dampak Pembangunan Fly Over Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar	Dampak pembangunan *fly over* bagi pengusaha dan pedagang sekitar yaitu omzet penjualan mereka menurun, terdapat ruko yang akhirnya tutup seperti minimarket Gamasera dan Apotek. Setelah adanya *fly over* dampak sosial yang	Informan dalam penelitian ini yaitu masyarakat dan pedagang sekitar *flyover* Pahoman Bandar Lampung. Sedangkan informan penelitian yang dilakukan yaitu kepala desa, 2 masyarakat dan 2 pedagang desa

IAIN PURWOKERTO

		terjadi yaitu interaksi warga menjadi renggang, interaksi sosial lainnya seperti arisan, perkumpulan PKK, mengahadiri pesta pernikahan maupun sunatan menjadi berkurang karena terhalang oleh bangunan *fly over*. Kegiatan rutin seperti gotong royong untuk membersihkan lingkungan pun sekarang sudah tidak ada lagi	Petir.
2.	Dimas Prayogi, Pemanfaatan Overpass Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Di Desa Gambarsari Kecamatan Kebasen	Manfaat yang diperoleh warga desa Gambarsari cukup signifikan. Mulai dari jalan yang semakin bagus dan terang, harga tanah menjadi naik, adanya warung atau ruko di sekitar overpass yang menambah penghasilan warga, dan juga pada saat pembangunan overpass banyak menyerap tenaga kerja dari warga sekitar.	Data-data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi Sedangkan penelitian yang dilakukan diperoleh dengan cara wawancara dan dokumentasi.
3.	Vina Maria Ompusunggu, Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Desa Semangat	Terdapat dampak pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di Desa Semangat Gunung, Kabupaten Karo. Terdapat dampak positif dan dampak negative	Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan dalam bentuk angket. Sedangkan penelitian yang dilakukan diperoleh dengan cara wawancara dan dokumentasi.

IAIN PURWOKERTO

	Gunung, Kabupaten Karo, Sumatera Utara		
4.	Moh. Nazar Fajri (2019), Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa	Pertama, infrastruktur jalan desa yang telah dibangun tahap demi tahap memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat pada khususnya masyarakat diwilayah Desa Jenggala. Kedua, aspek-aspek yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat yaitu jumlah keluarga sejahtera dan jenis pekerjaan serta tingkat pendidikan juga mempengaruhi laju peningkatan kesejahteraan masyarakat itu sendiri	Menggunakan unit analisis informan dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, dan studi dokumen Sedangkan penelitian yang dilakukan diperoleh dengan cara wawancara dan dokumentasi.
5.	Hengki Klagumut, Muh. Ridha Suaib, Nur hidaya (2018), Dampak Pembangunan Prasarana Jalan Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Distrik Salawati Kabupaten Sorong	Dampak pembangunan prasarana jalan terhadap sosial ekonomi masyarakat Distrik Salawati Kabupaten Sorong adalah Pembangunan inftrastruktur jalan dan perekonomian di Kabupaten Sorong sudah berjalan dengan sangat baik,walaupun masih ada pelayanan kepada masyarakat yang belum direspon namun sebagaimana	Informan hanya masyarakat. Sedangkan informan dari penelitian yang dilakukan yaitu kepala desa, masyarakat dan pedagang yang mewakili penelitian.

IAIN PURWOKERTO

		yang diharapkan oleh pemerintah dan juga masyarakat	

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian Awal Skripsi meliputi Halaman Judul, Pernyataan Keaslian Penulisan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Persembahan, Pedoman Transliterasi, Halaman Motto, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran dan Daftar Gambar.

Kemudian pada bagian isi terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi Landasan Teori dari penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data Penelitian.

BAB IV : Pembahasan Hasil Penelitian

Bab ini berisi tentang Pembahasan dari Hasil Penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

Kemudian untuk bagian akhir skripsi berisi Daftar Pustaka, Lampiran – lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis terkait "Implikasi Pembangunan Infrastruktur melalui Tindakan Pelebaran Jalan di Desa Petir Kecamatan Kalibagor, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelebaran jalan di desa Petir yang sejatinya dibangun karena sebagai jalur alternatif menuju jembatan Linggamas yang menghubungkan ke bandara Wirasaba Purbalingga ternyata memiliki banyak sekali manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar maupun pengguna jalan raya Banyumas-Purbalingga. Beberapa manfaat yang didapatkan oleh masyarakat Desa Petir adalah jalan raya Banyumas-Purbalingga menjadi lebih ramai dan juga lancar karena jalan yang sudah bagus dan lebar, adanya peluang usaha untuk masyarakat desa Petir, harga tanah di desa Petir menjadi naik lebih tinggi, ganti rugi yang cukup banyak dari pemerintah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran kepada pihak Pemerintah Desa Petir agar adanya pendampingan khusus dari pihak pemerintah seperti pemerataan pembangunan saluran air (drainase), tempat khusus untuk pedagang kaki lima, pemasangan rambu-rambu lalu lintas agar lebih tertib dan untuk pengurangan resiko kecelakaan yang berlebih. Diharapkan untuk masyarakat desa Petir agar lebih berhati-hati dalam berkendara dan juga turut ikut serta dalam pemeliharaan jalan. Diharapkan untuk masyarakat pedagang, khususnya pedagang kaki lima seharusnya lebih menuruti kebijakan pemerintah dengan tidak berdagang dipinggir jalan raya karena akan menimbulkan ketidaknyamanan warga sekitar dan pengguna jalan. Selain itu pedagang seharusnya lebih giat mencari daerah-daerah cadangan untuk berdagang sehingga tidak mengandalkan satu wilayah.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Anggito, A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Sukabumi: CV Jejak.

Arviandi, R. P. (2019). *Buku Putih Kajian Infrastruktur Indonesia.* Bogor: ITB.

Gunawan Sumodiningrat, P. (1996). *Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat.* Jakarta: Bina Rena Pariwara.

Huda, N. (2017). *Ekonomi Pembangunan Islam.* Jakarta: Kencana.

Huda, N. (2017). *Paradigma Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Islam.* Jakarta: Kencana.

Indraddin, I. (2016). *Strategi dan Perubahan Sosial.* Yogyakarta: Deepublish.

Irawan, S. (2002). *Ekonomika Pembangunan.* Yogyakarta: BPFE.

Lincolin, A. (1997). *Ekonomi Pembangunan.* Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Mohammad Nuh, S. W. (2017). *Kebijakan Pembangunan Perkotaan.* Malang: UB Press.

Putong, I. (2015). *Teori Ekonomi Mikro.*

Salleh, M. S. (2014). *Islamisasi Pembangunan.* Medan: Umsu Press.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Rapanna, P. (2017). *Ekonomi Pembangunan.* Makassar: CV Sah Media.

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif.* Yogyakarta: Deepublish.

Abdullah, H. (2014). Realokasi Kebijakan Fiskal: Implikasi Peningkatan Human Capital Dan Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Bina Praja*, Vol. 6, No.2.

Fajri, L. M. (2019). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal SIKAP*, Vol. 1, No.1.

IAIN PURWOKERTO

Hengki Klagumut, M. R. (2018). Dampak Pembangunan Prasarana Jalan Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Distrik Salawati Kabupaten Sorong. *Jurnal Faksi : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 4, No.1.

Iek, M. (2013). Analisis Dampak Pembangunan Jalan Terhadap Pertumbuhan Usaha Ekonomi Rakyat di Pedalaman May Brat Provinsi Papua Barat. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, Vol. 06, No.1.

Lise Pranessy, R. N. (2008). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bengkulu. *Jurnal Ekonomi dan Perencanaan Pembangunan (JEPP)*, Vol. 04, No.03.

Lulus Prapti, E. S. (2015). Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Usaha Ekonomi Rakyat di Kota Semarang. *Dinamika Sosial Budaya*, Vol.17, No.2.

Ompusunggu, V. M. (2019). Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Desa Semangat Gunung, Kabupaten Karo, Sumatera Utar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.

SahidaMohamad, N. (2013). Pembangunan Menurut Perspektif Islam: Satu Analisis Awalan. *Prosiding Perkem*, 356.

Allawy, M. F. (2018). Dampak Pembangunan Fly Over Terhadap Kondisi Sosisal Ekonomi Masyarakat Sekitar.

Andriyani, N. (2018). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur (Perbaikan Jalan) Jalan Raya Pasar Pringsewu Terhadap Ekonomi Masyarakat Sekitar Dalam Ekonomi Islam.

Kamirudin. (2014). Analisis Progam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Gobah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Prayogi, D. (2019). Pemanfaatan Overpass Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Di Desa Gambarsari Kecamatan Kebasen.

IAIN PURWOKERTO

Putra, H. (2020, Februari). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kepulauan Selayar. hal. 9-10.

Abdullah, H. (2014). Realokasi Kebijakan Fiskal: Implikasi Peningkatan Human Capital Dan Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Bina Praja*, Vol. 6, No.2.

Ade Wisteri Sawitri Nandari, M. Y. (2015). Pengaruh Sikap Skeptis, Independensi, Penerapan Kode Etik, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 10, No.1.

Mamik, D. (2015). *Metodologi Kualitatif.* Sidoarjo: Zifatama Publisher.

Mohammad Nuh, S. W. (2017). *Kebijakan Pembangunan Perkotaan.* Malang: UB Press.

DPU-Banyumas. (2019). *Data Masyarakat yang Terdampak Lahannya.*

IAIN PURWOKERTO